

ABSTRAK

Hubungan Karakteristik *Caregiver* dengan Tingkat Kecemasan *Caregiver* yang Memiliki Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Kadek Dwi Anggita Aprilia Putri¹, Ni Made Nopita Wati², Desak Made Ari Dwi Jayanti³

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana

^{2,3}Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana

Beban merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa seringkali memicu kecemasan pada *caregiver*, yang intensitasnya dipengaruhi oleh berbagai karakteristik dari *caregiver*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik *caregiver* dengan tingkat kecemasan *caregiver* yang memiliki orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan model pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah *caregiver* yang memiliki orang dengan gangguan jiwa sebanyak 155 orang. Teknik sampling menggunakan *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*, dengan jumlah sampel 123 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner karakteristik keluarga dan *State Trait Anxiety Inventory-Trait* (STAI-T). Analisis data menggunakan uji korelasi *rank spearman* dan uji Chi-Square. Hasil penelitian didapatkan karakteristik usia responden berada pada usia dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 45 responden (36,5%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 78 responden (63,4%), berpendidikan SMA/SMK sebanyak 75 responden (61%) dan bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 68 responden (55,3%). Tingkat kecemasan responden sebagian besar mengalami kecemasan sedang dengan jumlah 53 responden (43,1%). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara usia ($p=0,013$), jenis kelamin ($p=0,046$), pekerjaan ($p=0,019$) dengan tingkat kecemasan dan tidak terdapat hubungan antara pendidikan dengan tingkat kecemasan ($p=0,617$). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar *caregiver* mengalami kecemasan sedang dan beberapa karakteristik *caregiver* seperti usia, jenis kelamin dan pekerjaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan *caregiver* selama melakukan perawatan pada penderita gangguan jiwa. Diharapkan puskesmas dapat berperan aktif dalam membangun jaringan dukungan komunitas demi memudahkan keluarga untuk berkomunikasi mengenai kesulitan yang dihadapi sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan.

Kata Kunci: Karakteristik *caregiver*, tingkat kecemasan, gangguan jiwa

ABSTRACT

The Correlation Between Caregivers Characteristics And Anxiety Levels In Caregivers Of Individuals With Mental Disorders

Kadek Dwi Anggita Aprilia Putri¹, Ni Made Nopita Wati², Desak Made Ari Dwi Jayanti³

¹Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana

^{2,3}Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana

The burden of caring family members with mental illness often triggers anxiety in caregivers, the intensity of which is influenced by various characteristics of the caregiver. This study aims to determine the correlation between caregiver characteristics and anxiety level in caregivers of individuals with mental disorders. This research design is descriptive with a cross-sectional approach model. The study population was 155 caregivers of individuals with mental disorders. The sampling technique used non-probability sampling, namely purposive sampling, with a sample of 123 people. The research instrument used a family characteristics questionnaire and the State Trait Anxiety Inventory-Trait (STAI-T). Data analysis used Spearman rank correlation test and Chi-Square test with $\alpha = <0.05$. The results showed that the age characteristics of respondents were in early adulthood (26-35 years) with 45 respondents (36.5%), female with 78 respondents (63.4%), high school/vocational school education with 75 respondents (61%) and were employed in the private sector with 68 respondents (55.3%). The anxiety level of respondents mostly experienced moderate anxiety with 53 respondents (43.1%). The results showed there was a correlation between age ($p=0.013$), gender ($p=0.046$), occupation ($p=0.019$) with anxiety level, but no significant relationship was found between education and anxiety levels ($p=0.617$). The results showed that most caregivers experienced moderate anxiety and some caregiver characteristics such as age, gender and occupation were factors that could affect the level of caregiver anxiety during care for people with mental disorders. It is hoped that the health center can play an active role in building a community support network to make it easier for families to communicate about the difficulties they face so that they can reduce anxiety levels.

Keywords: Caregiver characteristics, anxiety level, mental disorders